

DRAFT AKHIR

09.07.2007

**PANDUAN
PEMBENTUKAN DAN PEMANTAPAN KELEMBAGAAN INTERNAL
BADAN LITBANG PERTANIAN**



**PERPUSTAKAAN DIGITAL
KALTENG**

Km. 5 Palangka Raya

4.114

D

**INSTITUT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN**

2007

371.214.114

BAD

P

NUR WIDAYATI

DRAFT AKHIR

09.07.2007

**PANDUAN
PEMBENTUKAN DAN PEMANTAPAN KELEMBAGAAN INTERNAL
BADAN LITBANG PERTANIAN**

No. Induk	60/P/S/2012
Tgl. Terima	16/07/2012
Beli/Hadiah/Sumbangan	3
Nomor Buku	
Copy Ke	



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN
2007**

BAB I P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Perubahan lingkungan strategis telah mendorong Badan Litbang Pertanian melakukan pemantapan organisasi, serta tugas dan fungsinya agar mampu menjawab tantangan dan mengantisipasi tuntutan kebutuhan manajemen di masa mendatang. Secara tidak langsung, perubahan tersebut membawa pengaruh terhadap pelaksanaan manajemen internal yang harus disikapi dengan cermat dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja Badan Litbang Pertanian.

Penataan organisasi Unit Kerja (UK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Litbang Pertanian telah banyak dilakukan, meliputi peningkatan status, perubahan nomenklatur, tugas dan fungsi, serta kedudukan UPT, yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja penelitian dan pengembangan pertanian.

Kelembagaan internal dibentuk untuk menunjang kelancaran operasional UK dan UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dan mengatasi terbatasnya perangkat struktural yang tersedia, namun tetap mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan kebutuhan. Pembentukan kelembagaan internal tersebut berperan dalam membantu Kepala UK dan UPT menjalankan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemberdayaan, pemantauan dan pengendalian, sehingga dapat meningkatkan pencapaian akuntabilitas kinerja UK dan UPT.

Dalam rangka peningkatan kinerja tersebut, diperlukan upaya percepatan alih teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian kepada masyarakat pengguna yang lebih luas. Sehubungan itu, kelembagaan internal yang dibentuk harus memberikan dukungan khusus dalam peningkatan alih teknologi tersebut.

